



Millennial : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam
Volume , Nomor , September
ISSN (*Online*) 2776-0391 ISSN (*Print*) 2776-0391

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA DAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI ERA DIGITAL**
**THE RELATIONSHIP BETWEEN READING ABILITY AND CRITICAL
THINKING ABILITY IN THE DIGITAL ERA**

Hasan Fatoni

STAI Al-Hamidiyah Bangkalan
hasanfaton.098@gmail.com

Abstrak

Kemampuan membaca yang baik sangat penting untuk pembangunan keterampilan berpikir kritis. Berpikir kritis memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bahan yang dibaca dan kemampuan untuk menganalisis informasi secara objektif. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menyusun argumen yang logis dan koheren serta membedakan argumen yang kuat dari yang lemah. Berpikir kritis membantu orang melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang mereka miliki. Selain itu, berpikir kritis juga dapat membantu seseorang menghindari penipuan dan manipulasi data, yang sering terjadi di era digital. Kemampuan argumentatif-persuasif bergantung pada kemampuan seseorang untuk membaca dengan baik dan kritis, yang memungkinkan seseorang untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan membuat kesimpulan berdasarkan pemahaman yang kuat. Ini akan memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan persuasif pada akhirnya. Metode

untuk mencapai hal ini adalah dengan membaca berbagai jenis teks. Dengan demikian, pemahaman bacaan yang baik dapat membantu pertumbuhan intelektual dan keterampilan analisis. Memiliki kemampuan untuk menganalisis secara kritis informasi yang diberikan dalam berbagai konteks, baik profesional maupun akademis, adalah alasan penting bahwa membaca harus dilakukan secara teratur. Tanpa membaca, seseorang tidak akan dapat menjadi individu yang berpikir kritis dan dapat membuat argumen yang masuk akal dan persuasif.

Kata Kunci: keterampilan membaca, berfikir logis, era digital.

Abstract

Good reading skills are essential for the development of critical thinking skills. Critical thinking requires a deep understanding of the material being read and the ability to analyze information objectively. This skill includes the ability to construct logical and coherent arguments as well as to distinguish strong arguments from weak ones. Critical thinking helps people view problems from various perspectives and make better decisions based on the data they have. In addition, critical thinking can also help someone avoid fraud and data manipulation, which often occur in the digital age. Argumentative-persuasion abilities depend on a person's capacity to read well and critically, which allows one to view issues from various perspectives and draw conclusions based on a strong understanding. This will enable them to enhance their logical, critical, and persuasive thinking abilities in the end. The method to achieve this is by reading various types of texts. Thus, good reading comprehension can aid in intellectual growth and analytical skills. Having the ability to critically analyze information provided in various contexts, both professional and academic, is an important reason why reading should be done regularly. Without reading, one cannot become a critical thinker capable of making reasonable and persuasive arguments.

Keywords: *reading skills, logical thinking, digital era.*

Pendahuluan

Membaca dan berpikir secara kritis adalah seperti dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Membaca menjadi pintu awal bagi setiap individu sebagai langkah penting dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai isu dan tantangan yang dihadapinya. Dengan memiliki dua hal tersebut, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih baik. (Fakhriyah, 2014) Selain itu, kemampuan membaca dan berfikir kritis dapat membantu seseorang untuk mengenali informasi yang valid dan relevan, serta menghindari penyebaran informasi yang tidak benar atau menyesatkan. (Niken & Ichsan, 2024). Dengan demikian, seseorang akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyaring informasi yang diterima dan mengambil tindakan yang lebih bijaksana dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, kemampuan ini juga dapat membantu seseorang untuk lebih terbuka dan tanggap terhadap pandangan dan pendapat orang lain serta memperluas perspektifnya terhadap berbagai isu yang ada. (Niken & Ichsan, 2024)

Sebagain contoh sederhana, seseorang yang memiliki keterampilan membaca dan berpikir secara kritis akan lebih kompeten dalam memahami serta mengevaluasi laporan atau informasi dari media massa. Jadi jelas, pentingnya bagi orang untuk terus melatih dan mengasah kemampuan berpikir kritis mereka agar mereka dapat membedakan antara fakta dan pendapat, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan bijaksana berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang data. Meskipun telah melatih kemampuan berfikir kritis, beberapa individu mungkin tetap rentan terhadap penyebaran informasi palsu atau manipulatif karena tidak semua orang memiliki tingkat kemampuan berfikir yang sama. (Habibah, n.d.) Pada satu sisi, keahlian dalam berpikir kritis tidak hanya bermanfaat untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri saat menghadapi tantangan-tantangan kompleks. Karena itu, terus dan tetap semangat dalam meningkatkan keterampilan berpikir analitis sebagai investasi untuk masa yang lebih cerah. (Halim, 2022). Berpikir kritis senantiasa berkembang dengan sangat penting melalui membaca. Dengan rajin membaca, seseorang dapat menjadi terbiasa dalam melaksanakan analisis dan evaluasi dari informasi yang diperoleh dari berbagai macam sumber. Ini akan membantu orang untuk menjadi lebih waspada terhadap informasi yang tidak akurat atau manipulatif. Di samping itu, membaca juga dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman individu

terhadap berbagai macam topik, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk berpikir secara lebih komprehensif serta mendalam. Dengan cara ini, membaca bisa menjadi metode yang efektif untuk melatih kemampuan berfikir kritis. (Maharrani, 2017)

Selain membaca, berdiskusi dan bertukar pikiran dengan orang lain juga merupakan metode yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis. Melalui diskusi, seseorang bisa memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai suatu masalah dengan melihatnya dari berbagai perspektif dan pertimbangan argumen-argumen yang berbeda. Dengan melakukan hal ini, seseorang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. (Wattimena, 2016). Di samping itu, bertukar pikiran dengan orang lain juga bisa memperbaiki ketrampilan dalam menyampaikan argumen secara logis dan meyakinkan. Oleh karena itu, mempertimbangkan ide-ide melalui diskusi dan bertukar pikiran dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis seseorang dengan efektif. Dengan hal itu, seseorang juga bisa membuka diri terhadap ide-ide baru serta pandangan yang berbeda. Melakukan proses ini bisa membantu seseorang untuk meningkatkan toleransi dan kemampuan dalam menerima kritik dengan cara yang membangun. Oleh karena itu, melibatkan diri dalam diskusi dan bertukar pikiran tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga memperluas keahlian individu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. (Cecep & Astri, 2022)

Manfaat Membaca terhadap Berfikir Kritis

Membaca membantu mengembangkan kemampuan analisis dan pemahaman seseorang. Membaca menghadirkan seseorang pada berbagai sudut pandang dan gagasan baru, yang mendorong pikiran kritis. Di samping itu, membaca juga berperan dalam melatih kemampuan seseorang untuk memahami dan mengevaluasi informasi secara lebih cermat. Dengan melakukan pembacaan yang kritis, seseorang akan terlatih untuk memisahkan antara fakta dan opini serta dapat mengenali argumen-argumen yang baik dan buruk. Ini akan membantu individu untuk meningkatkan kecerdasan mereka dalam memproses informasi dan membuat keputusan yang lebih baik. (Chakra, n.d.)

Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan analisa dan pemahaman individu. Dengan membaca, seseorang dapat terpapar pada sudut pandang dan ide-

ide baru yang dapat merangsang pikiran kritisnya. Di samping itu, membaca dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengevaluasi informasi secara lebih cermat. (Faiz, 2022). Dengan ketelitian, menjadi syarat utama seseorang untuk dapat membedakan antara fakta dan opini dan mengidentifikasinya. Terlibat dalam kegiatan membaca dapat meningkatkan kecerdasan dan kemampuan berpikir kritis seseorang.. (Muhammad et al., n.d.) Di samping itu, membaca juga dapat memperluas wawasan dan pemahaman kita dengan mengembangkan rasa empati serta mampu memahami sudut pandang orang lain. Dengan terus melatih diri melalui membaca, orang dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kemampuan berpikir logis, serta membuat keputusan yang lebih cerdas dalam kehidupan sehari-hari.(Siswono, n.d.)- Membaca membantu meningkatkan pemahaman terhadap suatu topic dan memperluas pengetahuan seseorang. Bukan hanya itu saja, membaca juga bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi seseorang untuk mencapai tujuan serta meraih impian mereka. **Dalam konteks ini, maka** membaca patut dijadikan sebagai kebiasaan setiap individu untuk menjadikannya sebuah kebiasaan positif yang bermanfaat. (Surya, n.d.) **di satu sisi**, Membaca secara rutin dapat menghadirkan dampak positif secara intelektual, di lain sisi membaca berfungsi sebagai fasilitator atau petunjuk jalan kearah pengambilan keputusan secara bijaksana, lebih jauh lagi, membaca juga dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap suatu topik dan memperluas pengetahuan seorang dan menjadi pribadi yang lebih baik dan sukses. (Sudarsana, 2014) . kebiasaan yang positif melalui membaca, akan berdampak pada individu yang lebih terampil dan kompeten. Hal ini berkontribusi pada kemajuan dan kesuksesan seseorang di masa mendatang. (Huriyah, 2016) - Membaca membantu melatih keterampilan berpikir logis dan memperluas wawasan seseorang terhadap berbagai sudut pandang. Dengan membaca terus juga dapat membantu seseorang menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dan menyampaika ide-ide secara lebih jelas dan efektif. (Isnaini, 2019) Tidak diragukan lagi, hal ini akan bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik di dunia pribadi maupun profesional. Membaca juga sangat penting untuk menjaga kecerdasan dan keseimbangan mental karena dapat membantu seseorang belajar dan berkembang, membuat mereka lebih siap dan percaya diri untuk menghadapi kesulitan dan perubahan (Sani, n.d.) Membaca juga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat mengetahui tentang berbagai tren, informasi, dan kemajuan yang sedang terjadi. (Bangsawan, n.d.) Selama seseorang terus belajar melalui membaca, mereka dapat menemukan lebih banyak peluang dan membuka pintu baru. Selain itu, membaca juga dapat menjadi sarana untuk bersantai dan melepaskan stres setelah hari yang penuh dengan aktivitas. Dengan membiasakan diri membaca secara teratur seseorang akan memperkaya

pikiran mereka, dan memperluas perspektif mereka tentang dunia.(Alfin, 2018)

III. Hubungan Antar Membaca dan Berfikir Kritis - Membaca sebagai langkah awal dalam proses berfikir kritis Hal ini sangat penting bahwa orang yang membaca harus dapat menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam teks selain sekadar menyerapnya. (Junining, n.d.) Berfikir kritis melibatkan kemampuan untuk mempertanyakan, memahami, dan menginterpretasikan informasi dengan cermat. Membaca secara kritis juga membantu seseorang untuk mengidentifikasi dan mengatasi bias dan asumsi yang mungkin terdapat dalam informasi yang mereka terima. (Setiawan, n.d.) Oleh karena itu, hubungan antara membaca dan berfikir kritis sangat erat, dan keduanya saling mendukung dalam pengembangan kemampuan intelektual seseorang.(Nazza et al., 2023) Oleh karena itu, melatih kemampuan membaca dan berpikir kritis sangat penting untuk menjadi orang yang lebih cerdas dan terampil dalam berbagai situasi. Membaca secara kritis juga dapat membantu seseorang membuat keputusan yang lebih baik dan memahami informasi dengan lebih baik, serta membantu mereka menemukan solusi untuk masalah dan menemukan ide-ide baru .(Winarso, 2014) - Berfikir kritis memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dibaca dan kemampuan untuk menganalisis informasi secara objektif. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk membedakan argumen yang kuat dan lemah serta menyusun argumen yang logis dan koheren. Berpikir kritis membantu orang melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan membuat pilihan yang lebih baik berdasarkan informasi yang mereka miliki. Selain itu, berpikir kritis juga dapat membantu seseorang menghindari penipuan dan manipulasi data yang sering terjadi di era digital. (Masani et al., 2020)Oleh karena itu, penting bagi semua orang untuk terus melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka agar mereka dapat lebih baik menghadapi tantangan dan kompleksitas dunia modern. Selain itu, berpikir kritis dapat membantu seseorang menganalisis masalah dengan lebih baik saat menyelesaikan masalah. Ini akan memungkinkan orang untuk membuat keputusan yang lebih baik dan efektif serta mengurangi risiko kesalahan. Oleh karena itu, berpikir kritis sangat penting untuk sukses dan berkembang di era informasi yang terus berubah ini..(Wika, 2024) Akibatnya, semua orang harus menyadari pentingnya berpikir kritis dan terus melatihnya untuk menjadi orang yang lebih cerdas dan kompeten dalam menghadapi berbagai situasi yang kompleks.- Membaca membantu membentuk sudut pandang yang kritis terhadap suatu isu atau masalah. Dengan membaca, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dengan melihat berbagai sudut pandang dan argumen. Membaca juga dapat membantu seseorang menjadi lebih baik dalam berpikir kritis, termasuk kemampuan analisis dan pemecahan masalah.

Membaca secara teratur melatih otak untuk berpikir kritis dan analitis, yang membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, membaca adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. (Bangsawan, n.d.) Selain itu, hal ini dapat membantu seseorang lebih terbuka terhadap sudut pandang orang lain dan mempertimbangkan pendapat dari berbagai sumber sebelum membuat keputusan. Seseorang dapat menjadi orang yang lebih mahir dan siap menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan dengan terus melatih otak melalui kegiatan membaca.

IV. Strategi Membaca untuk Meningkatkan Berfikir Kritis

- Membaca dengan cara aktif, seperti membuat catatan atau bertanya-tanya tentang isi bacaan, dapat membantu dalam pemahaman dan analisis informasi yang diterima. Kebiasaan membaca berbagai jenis topik dan materi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis seseorang. Dengan menggali lebih dalam dan mempertanyakan setiap informasi yang ditemukan, seseorang dapat memperoleh kemampuan untuk membedakan argumen yang kuat dan lemah, serta memilah informasi yang penting dan tidak penting. Kemampuan berpikir kritis seseorang dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menggunakan teknik membaca yang tepat. (Azmi et al., n.d.) Membaca secara kritis juga dapat membantu seseorang mempertimbangkan berbagai perspektif dan mengembangkan sudut pandang yang lebih luas sebelum membuat kesimpulan. Dengan demikian, membaca secara kritis bukan hanya membantu seseorang memahami informasi dengan benar, tetapi juga dapat membantu mereka membuat kesimpulan yang lebih baik. (Zubaidah, n.d.)
- Membaca berbagai sumber untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam dan mendukung keberagaman pemikiran. Hal ini dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana dan terinformasi dengan melihat suatu masalah atau topik dari berbagai sudut pandang. (Rahmawati, n.d.) Membaca dari berbagai sumber juga dapat membantu seseorang memahami kompleksitas suatu masalah dan memperluas wawasan mereka tentang lingkungan mereka. Oleh karena itu, membaca secara kritis dan mendalam adalah penting untuk meningkatkan kecerdasan dan keterbukaan. (Halim, 2024) Dengan menggunakan berbagai sumber, seseorang dapat meningkatkan kemampuan analisis dan penalaran mereka, sehingga mereka dapat mengevaluasi data dengan lebih hati-hati. Membaca dari berbagai sudut pandang juga dapat memperkaya pengetahuan seseorang dan memperluas cakupan konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, membaca secara menyeluruh dan mendalam tidak hanya membantu seseorang membuat keputusan yang lebih baik, tetapi juga membantu mereka memahami dan toleran terhadap perbedaan. (Nur et al., 2019)
- Membaca secara kritis dengan mengevaluasi kebenaran informasi yang diperoleh dan mengidentifikasi bias yang mungkin ada adalah keterampilan penting dalam era informasi digital saat ini. Dengan keterampilan ini, seseorang dapat menghindari menyebarkan informasi palsu atau hoax yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

(Emma et al., n.d.) Selain itu, membaca secara kritis juga dapat membantu seseorang membangun sikap skeptis yang kuat terhadap apa pun yang mereka baca, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh propaganda atau opini yang tidak berdasar. (Sihotang, n.d.) Jadi, membaca secara kritis adalah langkah pertama yang penting dalam mendapatkan pengetahuan yang akurat dan membangun pemikiran rasional. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua orang untuk terus belajar membaca secara kritis agar mereka dapat menggunakan informasi yang mereka terima dengan bijak. (Tita & Hana, n.d.) Selain itu, berdasarkan fakta yang valid, hal ini akan membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik. Akibatnya, mendukung pendidikan yang mendorong pembelajaran kritis dan analitis sangat penting untuk menghadapi tantangan informasi di era modern. Oleh karena itu, kita dapat menjadi orang yang cerdas dan bertanggung jawab saat mengonsumsi dan berbagi informasi. (Endraswara, n.d.)

V. Kesimpulan

- Menegaskan pentingnya hubungan antara membaca dan berfikir kritis Dalam era informasi digital, kemampuan membaca kritis sangat penting. Meningkatkan kemampuan ini dapat membantu orang lebih bijak dalam memilih dan membuat keputusan yang lebih baik. Akibatnya, agar orang dapat menjadi cerdas dan bertanggung jawab dalam mengonsumsi dan menyebarkan informasi, pendidikan yang mendorong pembelajaran kritis dan analitis harus diberikan.
- Merangkum manfaat membaca terhadap kemampuan berfikir kritis Kemampuan membaca kritis juga dapat membantu dalam pembangunan kemampuan berpikir kritis. Memahami dan mengevaluasi informasi yang diterima melalui membaca dapat melatih otak untuk berpikir secara analitis dan logis. Ini dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih rasional dan membedakan argumen yang kuat dan lemah. Akibatnya, membaca tidak hanya membantu Anda memperoleh lebih banyak pengetahuan, tetapi juga membantu Anda belajar berpikir kritis, yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.
- Mengajukan harapan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dalam pengembangan berfikir kritis dan analitis. Membaca bukan hanya cara untuk mengisi waktu luang, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan membaca secara aktif dan kritis, seseorang dapat belajar untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga mengolahnya dengan lebih baik. Setiap orang harus belajar membaca secara kritis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya, yang akan membantu mereka menganalisis situasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang lebih baik. Dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan membaca, seseorang akan menjadi lebih terlatih dalam mengevaluasi informasi dari berbagai sumber, yang akan memungkinkan mereka untuk Kemampuan berpikir kritis juga akan memungkinkan

Daftar Pustaka

Alfin. (2018). *Membangun budaya literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menghadapi era revolusi industri 4.0*. <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/1846>

Azmi, Ala, Kayla, vol., & no. (n.d.). *Pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan di Indonesia*. https://www.academia.edu/download/93002306/32685_75730_1_PB.pdf

Bangsawan. (n.d.). *Mengembangkan Minat Baca*. PT Pustaka Adhikara Mediatama. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=hyWyEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=+Dengan+membaca,+seseorang+dapat+melihat+berbagai+sudut+pandang+dan+argumen+yang+berbeda,+sehingga+dapat+membuat+keputusan+yang+lebih+terinformasi.+Selain+itu,+&ots=LLvHPtm5lD&sig=bXkonzw9wnL1APE-Hes81KCXIBE>

Cecep, & Astri. (2022). *PEMODELAN PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN Panduan Teknis Guru untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/558126/pemodelan-pembelajaran-dan-keterampilan-panduan-teknis-guru-untuk-meningkatkan-k>

Chakra. (n.d.). *Asyiknya Menulis*. Bhuana Ilmu Populer. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=T3BMEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pemahaman+seseorang.+Membaca+memaparkan+seseorang+pada+berbagai+perspektif+dan+ide-ide+baru,+merangsang+berfikir+kritis.+Selain+itu,+membaca+juga+membantu+seseo&ots=jETV4hnszj&sig=jpTsi0wWJQPJGha7SGWLQkjSLrQ>

Emma, Titi, Maulana, Marselinus, Ifdlolul, Puji, Madya, Eva, & Agung. (n.d.). *Manajemen sumber daya manusia*. Unisma Press. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=D_tjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=mengidentifikasi+bias+yang+mungkin+ada+merupakan+keterampilan+yang+penting+dalam+era+informasi+digital+ini.+Dengan+kemampuan+ini,+seseorang+dapat+menghindari+pe&ots=DeXyWaMzSi&sig=SkOmVrwdq7sifnpOCKUGF9dgBIA

Endraswara. (n.d.). *Etnologi Jawa*. Media Pressindo. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=LDm4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=membaca+secara+kritis+merupakan+langkah+awal+yang+penting+dalam+memperoleh+pengetahuan+yang+akurat+dan+membangun+pemikiran+yang+rasional.+Dengan+demikian,+pent&ots=g0lGSoUP4D&sig=VHu8ItFTAjPH5zI34yikPylzoho>

Faiz. (2022). *Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di SDN 1 Semplo*. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapendas/article/view/1714>

Fakhriyah. (2014). *Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jpii/article/view/2906>

Habibah. (n.d.). *Studi Komparasi Konsep Pendidikan Perspektif KH Ahmad Dahlan dan Paulo Freire, serta Relevansinya dalam Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/17893/>

- Halim. (2022). *Signifikansi dan implementasi berpikir kritis dalam proyeksi dunia pendidikan abad 21 pada tingkat sekolah dasar*. <https://jst.publikasiindonesia.id/index.php/jist/article/view/385>
- Halim. (2024). *Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Literasi pada Siswa Kelas IV MIN 19 Bireuen*. <https://mutiara.al-makkipublisher.com/index.php/al/article/view/211>
- Huriyah. (2016). *Peran perpustakaan keluarga dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca anak*. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/622/>
- Isnaini. (2019). *Pelaksanaan metode bercakap-cakap dalam pengembangan keterampilan bicara anak kelompok B. 1 di RA Permata Belia Kalipancur Semarang tahun . . .* <http://eprints.walisongo.ac.id/9802/1/skripsi%20full%20word.pdf>
- Junining. (n.d.). *Membaca Kritis, Membaca Kreatif: Panduan Praktis Bagaimana Cara Membaca Kritis untuk Semua Kalangan*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qUxODwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=etika+seseorang+membaca,+mereka+tidak+hanya+sekadar+menyerap+informasi+yang+disajikan+dalam+teks,+tetapi+juga+harus+mampu+menganalisis,+mengevaluasi,+dan+menyim&ots=gbARGg2Wzd&sig=j42ZTVjlmqfgWaDU7FZP0GYnmp8>
- Maharrani. (2017). *Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1079/922>
- Masani, Ishak, Kadir, & Vina. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/401>
- Muhammad, Ikhfani, Welda, Nia, Jingga, HUMANIORA, vol., & no. (n.d.). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Kalimat Fakta dan Opini dengan Media Wordwall di SDN 2 Tladan Magetan*. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/5820>
- Nazzala, Miftarah, Ahmad, & Wiwin. (2023). *Konsep Berpikir Kritis Perspektif Imam Fakhruddin Ar-Razi (Interpretasi Qs. Ali Imran: 190-191 Dan Qs. Az-Zumar: 18)*. <http://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/53>
- Niken, & Ichsan. (2024). *HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA BERITA ONLINE*. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1570>
- Nur, Ahmad, & mendidik. (2019). *Literasi Digital, mendidik anak di era digital bagi orang tua milenial*. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/3267>
- Rahmawati. (n.d.). *Pengantar Psikologi Sosial*. Bumi Aksara. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=BTpwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=dan+mendukung+keberagaman+pemikiran.+Hal+ini+dapat+membantu+seseorang+untuk+melihat+suatu+masalah+atau+topik+dari+berbagai+perspektif+yang+berbeda,+sehingga+dap&ots=4Ut6HiN7fi&sig=S_EDaUURKaOG3RIZrpXfVS50_sk

Sani. (n.d.). *Pembelajaran berbasis hots edisi revisi: higher order thinking skills*. Tira Smart. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GrfrDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=dan+memperluas+wawasan+seseorang+terhadap+berbagai+sudut+pandang.+Dengan+terus+membaca,+seseorang+juga+dapat+mengembangkan+kemampuan+berkomunikasi+dan+mengekspr&ots=klwTOTXAB6&sig=bq1A9VeltZ4FqPm2SiAgY_fz4UQ

Setiawan. (n.d.). *Relevansi Keterampilan Membaca Kritis dengan Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran Abad 21*. UMM Press. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=8ubiEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=Berpikir+kritis+melibatkan+kemampuan+untuk+mempertanyakan,+memahami,+dan+menginterpretasikan+informasi+dengan+cermat.+Dengan+membaca+secara+kritis,+seseorang+da&ots=Ry-ySMf9-1&sig=axCBT2iaCL6_81UfqGwKrGVQeD4

Sihotang. (n.d.). *Berpikir kritis: Kecakapan hidup di era digital*. PT Kanisius. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=5vr6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=Selain+itu,+membaca+secara+kritis+juga+dapat+membantu+seseorang+untuk+mengembangkan+sikap+skeptis+yang+sehat+terhadap+segala+hal+yang+mereka+ baca,+sehingga+tida&ots=eANkKu5DMx&sig=luuBXC8AUSYCrQXB6KGndd-XCQw>

Siswono. (n.d.). *Berpikir kritis dan berpikir kreatif sebagai fokus pembelajaran matematika*. <https://www.academia.edu/download/51806316/1046-1019-1-PB.pdf>

Sudarsana. (2014). *Pembinaan minat baca*. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST4421-M1.pdf>

Surya. (n.d.). *Menjadi manusia pembelajaran*. Elex Media Komputindo. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=zEfEqXqkPgC&oi=fnd&pg=PA1&dq=memperluas+pengetahuan+seseorang.+Selain+itu,+membaca+juga+dapat+menjadi+sumber+inspirasi+dan+motivasi+bagi+seseorang+untuk+mencapai+tujuan+dan+meraih+impian+me&ots=Xz5_8cJ7m5&sig=G8txvhHtudM2m-EF9YVXeV-OaDA

Tita, & Hana. (n.d.). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=M_UrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=,+membaca+secara+kritis+merupakan+langkah+awal+yang+penting+dalam+memperoleh+pengetahuan+yang+akurat+dan+membangun+pemikiran+yang+rasional.+Dengan+demikian,+pen&ots=_M8abNZK4h&sig=d9xrKX2VIxK7Iw3MFR6ftoWEHaE

Wattimena. (2016). *Pendidikan filsafat untuk anak? Pendasaran, penerapan dan refleksi kritis untuk konteks Indonesia*. <https://core.ac.uk/download/pdf/291838474.pdf>

Wika. (2024). *Dinamika pembelajaran retorika dan berpikir kritis pada mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jakarta*. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/3706>

Winarso. (2014). *Membangun kemampuan berfikir matematika tingkat tinggi melalui pendekatan induktif, deduktif dan induktif-deduktif dalam pembelajaran matematika*. <https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/eduma/article/view/58>

Zubaidah. (n.d.). *Berpikir Kritis: kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sains*. https://www.researchgate.net/profile/Siti-Zubaidah-7/publication/318040409_Berpikir_Kritis_Kemampuan_Berpikir_Tingkat_Tinggi_yang_Dapat_Dikembangkan_melalui_Pembelajaran_Sains/links/59564c650f7e9b591cda994b/Berpikir-Kritis-Kemampuan-Berpikir-Tingkat-Tinggi-yang-Dapat-Dikembangkan-melalui-Pembelajaran-Sains.pdf